

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis terhadap sistem pencatatan dan metode penilaian persediaan barang dagang, maka penulis memberikan kesimpulan, sebagai berikut :

1. CV Istana Komputer dalam melakukan pencatatan persediaan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm) tahun 2018.
2. CV Istana Komputer belum menerapkan metode penilaian persediaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (sak emkm) tahun 2018.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. CV Istana Komputer dalam melakukan pencatatan persediaan sebaiknya sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm) yaitu menggunakan sistem periodik atau sistem perpetual. Dalam hal ini, menggunakan sistem perpetual lebih tepat dalam mencatat persediaan barang dagang karena nilai persediaan dapat langsung diketahui setiap saat terjadinya transaksi penjualan maupun pembelian dibandingkan dengan sistem periodik yang harus melakukan perhitungan fisik terhadap persediaan.
2. CV Istana Komputer sebaiknya menerapkan metode penilaian persediaan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (sak emkm) untuk mempermudah dalam menghitung nilai persediaan akhir dan beban pokok penjualan. Dalam hal ini, metode FIFO lebih tepat dalam menilai persediaan barang dagang karena menghasilkan persediaan akhir yang lebih tinggi dan beban pokok penjualan yang lebih rendah dibandingkan dengan metode rata-rata tertimbang.